

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-------------------------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos/Radar Semarang | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

Satu Proyek Pemkot Jadi Perhatian Khusus

Tak Selesai, Putus Kontrak

SEMARANG - Satu pekerjaan proyek jalan menjadi perhatian Dinas Penataan Ruang (Distaru) Kota Semarang karena belum rampung menjelang akhir tahun ini.

Kepala Distaru Semarang, Iswar Aminuddin menuturkan, dirinya memberikan perhatian khusus pada proyek peningkatan Jalan Abdul Rahman Saleh.

Sebab, proyek tersebut dikawatirkan tidak selesai tepat waktu. Dari seluruh proyek DPU, satu pekerjaan ini jadi perhatian khusus. Apalagi deviasi minusnya masih cukup banyak.



"Progres peningkatan jalan hingga kini sekitar 80 persen lebih. Seharusnya sesuai jadwal, pada akhir tahun, sudah mendekati 100 persen. Namun, sampai saat ini kami berusaha mengejar untuk tepat waktu sampai akhir tahun ini," tuturnya baru-baru ini.

(Bersambung hlm 20 kol 1)

Satu...

(Sambungan hlm 17)

Beri Kesempatan

Dia mengatakan, anggaran untuk pelebaran jalan dan trotoar mencapai kurang lebih Rp15 miliar. "Setidaknya kami masih memberi kesempatan kontraktor menyelesaikan sampai 28 Desember," ujarnya.

"Semoga bisa selesai. Namun, kalau ternyata tidak rampung, kami sudah menyiapkan administrasi untuk putus kontrak dan *blacklist*," katanya. Menurutnya, pengawalan penyelesaian proyek sudah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditentukan. Dengan

demikian, tidak tiba-tiba melakukan *blacklist*, semisal tidak selesai.

Sebelumnya pada 2017 lalu, ada dua kontraktor yang di-*blacklist* karena tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Sementara itu, pantauan *Suara Merdeka*, kemarin, progres sejumlah proyek pelebaran jalan sudah mencapai 80-90%.

Pelebaran jalan itu, di antaranya Jalan Untung Suropati, Jalan Gatot Subroto, Jalan Abdulrahman Saleh, dan Jalan WR Supratman.

Sejumlah pekerja nampak membuat jalur pedestrian dengan lebar bervariasi antara 2-3 meter.

Selain itu, pembuatan gorong-gorong juga sudah dalam tahap

penyelesaian, seperti pembuatan ban untuk alas tutup gorong-gorong. Rencananya, penyelesaian pengerjaan ditargetkan selesai dalam dua pekan.

Di Jalan Abdulrahman Saleh, jalur pedestrian dibuat dari gravel atau batu kerikil yang dicampur semen dan dicat merah.

Sementara di Jalan WR Supratman, jalur pedestrian dipasang batu andesit.

Salah satu pekerja asal Karangawen, Zamroni mengatakan, saat ini proyek progres pelebaran di Jalan WR Supratman sudah mencapai 85%.

Semua pekerjaan hampir rampung, jalur pedestrian dibuat dengan lebar 1,5-2 meter menye-

suaiakan keadaan.

Selain itu, di tiap 30 meter terdapat bak kontrol untuk memantau saluran gorong-gorong.

"Para pekerja fokus melakukan pemasangan batu andesit untuk jalur pedestrian. Sementara untuk dinding dipasang batu granit," katanya.

Adapun di Jalan Untung Suropati proyek pelebaran sudah mencapai 90%. Kini tinggal penyelesaian, seperti pengecatan dan lain-lain. "Pembuatan jalur pedestrian dan gorong-gorong dilakukan oleh dua pemborong yang berbeda. Kami fokus mengerjakan gorong-gorong," ujar Haryono, salah seorang pekerja di Jalan Abdulrahman Saleh.(K14,bib-22)